



Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Kepercayaan terhadap Minat Investasi Emas Masyarakat melalui Aplikasi BRImo Di Kota Bengkulu

Nur Ayu Cahyani¹, Idham Lakoni², Eko Wediyanto³

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H, Bengkulu

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H, Bengkulu

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H, Bengkulu

nurayucahyani2@gmail.com¹, idhamlakoni@unihaz.ac.id², ekowedyanto@unihaz.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat investasi emas masyarakat melalui aplikasi BRImo di Kota Bengkulu. Perkembangan teknologi finansial (fintech) yang pesat mendorong munculnya layanan investasi emas digital, salah satunya fitur investasi emas pada aplikasi BRImo milik Bank Rakyat Indonesia yang diperkenalkan sejak awal 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Data dikumpulkan dari 150 responden masyarakat Kota Bengkulu yang berinvestasi emas melalui aplikasi BRImo menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas ($\beta = 0,201$; $t = 2,435$; $p = 0,015$). Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas ($\beta = 0,384$; $t = 4,965$; $p = 0,000$). Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas ($\beta = 0,410$; $t = 4,434$; $p = 0,000$) dan merupakan variabel yang paling dominan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai R^2 sebesar 0,975, artinya 97,5% variasi minat investasi dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan layanan investasi digital berbasis kepercayaan dan keamanan.

Kata kunci: Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, Minat Investasi Emas, BRImo

Abstract

This study aims to analyze the effect of ease of use, security, and trust on people's interest in gold investment through the BRImo application in Bengkulu City. The rapid development of financial technology (fintech) has led to the emergence of digital gold investment services, including the gold investment feature in the BRI Mobile (BRImo) application introduced in early 2024. A quantitative approach was employed using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. Data were collected from 150 respondents consisting of Bengkulu City residents who invest in gold through the BRImo application, selected using purposive sampling. The results indicate that ease of use has a positive and significant effect on gold investment interest ($\beta = 0.201$; $t = 2.435$; $p = 0.015$). Security has a positive and significant effect on gold investment interest ($\beta = 0.384$; $t = 4.965$; $p = 0.000$). Trust has a positive and significant effect on gold investment interest ($\beta = 0.410$; $t = 4.434$; $p = 0.000$) and is the most dominant variable. Simultaneously, all three variables significantly affect investment interest, with an R^2 value of 0.975, meaning 97.5% of the variation in investment interest is explained by these variables. This study provides practical implications for the development of digital investment services based on trust and security.

Keywords: Ease of Use, Security, Trust, Gold Investment Interest, BRImo

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi finansial (fintech) di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat cepat dan ikut mengubah cara masyarakat menjalankan aktivitas keuangannya. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tercatat sebesar 65,43%, sementara tingkat inklusi keuangannya mencapai 75,02% (OJK, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa akses dan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan digital berada pada tingkat yang relatif baik. Transformasi digital juga membawa investasi emas memasuki era baru melalui konsep emas digital atau e-gold. Pandey (2025) menjelaskan bahwa e-gold merupakan representasi emas dalam bentuk digital yang dapat dibeli, dijual dan disimpan secara online melalui platform fintech. Investasi emas digital menawarkan berbagai keunggulan seperti kepemilikan fraksional, akses global, biaya transaksi yang lebih rendah, likuiditas tinggi, keamanan, transparansi, serta penyediaan informasi harga secara real-time.

Salah satu inovasi tersebut adalah fitur Investasi Emas yang tersedia dalam aplikasi BRImo milik Bank Rakyat Indonesia (BRI), yang mulai diperkenalkan pada awal tahun 2024. Melalui fitur ini, pengguna dapat membeli emas

Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Kepercayaan terhadap Minat Investasi Emas Masyarakat melalui Aplikasi BRImo Di Kota Bengkulu

dengan nilai mulai dari Rp10.000 atau setara 0,01 gram, sehingga investasi emas tidak lagi terbatas pada pembelian fisik dalam jumlah besar (IDX Channel, 2025). Minat investasi dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menekankan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatannya.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan memiliki peran penting dalam konteks investasi emas digital, namun temuan yang dihasilkan masih belum konsisten. Penelitian Shafira dkk. (2023) menemukan bahwa keamanan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna BRImo, sementara kemudahan penggunaan tidak selalu menjadi determinan utama. Sebaliknya, penelitian Ariyanti dkk. (2026) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas digital syariah. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang masih perlu dikaji, khususnya pada konteks fitur investasi emas aplikasi BRImo di wilayah non-metropolitan seperti Kota Bengkulu.

Selain perkembangan fintech, perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin digital turut memengaruhi pola pengelolaan keuangan pribadi. Penggunaan smartphone yang semakin luas membuat masyarakat lebih terbiasa melakukan berbagai aktivitas keuangan secara online, mulai dari pembayaran, transfer, hingga investasi. Kondisi ini menciptakan peluang besar bagi lembaga keuangan untuk menghadirkan layanan investasi yang praktis dan mudah diakses melalui aplikasi mobile banking. BRImo sebagai salah satu aplikasi digital banking terbesar di Indonesia memanfaatkan peluang tersebut dengan menghadirkan fitur investasi emas digital yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.

Investasi emas digital semakin diminati karena dinilai lebih fleksibel dibandingkan investasi emas konvensional. Pada investasi emas fisik, masyarakat sering menghadapi kendala seperti kebutuhan modal yang relatif besar, biaya penyimpanan, serta risiko kehilangan. Sebaliknya, investasi emas digital memungkinkan masyarakat membeli emas dalam nominal kecil tanpa harus menyimpan emas secara fisik. Kemudahan tersebut menjadikan investasi emas digital lebih menarik, khususnya bagi masyarakat usia produktif dan pemula yang baru mulai belajar berinvestasi.

Menurut Theory of Planned Behavior (TPB), minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks investasi emas digital, kemudahan penggunaan aplikasi dapat membentuk persepsi positif pengguna terhadap layanan investasi. Ketika pengguna merasa bahwa aplikasi BRImo mudah dipahami dan dioperasikan, maka mereka cenderung memiliki minat lebih besar untuk menggunakan layanan investasi emas yang tersedia. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan adopsi layanan fintech di masyarakat.

Selain kemudahan penggunaan, keamanan menjadi aspek yang sangat diperhatikan dalam penggunaan layanan keuangan digital. Tingginya kasus penipuan online dan kebocoran data pribadi membuat masyarakat semakin berhati-hati dalam memilih platform investasi digital. Pengguna akan lebih tertarik menggunakan layanan investasi apabila mereka merasa bahwa sistem aplikasi memiliki perlindungan data dan keamanan transaksi yang baik. Dengan adanya fitur keamanan seperti PIN, biometrik, dan verifikasi OTP pada BRImo, diharapkan pengguna merasa lebih aman dalam melakukan transaksi investasi emas digital.

Kepercayaan juga memiliki pengaruh penting dalam menentukan keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan investasi digital. Kepercayaan muncul ketika pengguna yakin bahwa penyedia layanan mampu memberikan keamanan, transparansi, dan kualitas layanan yang baik. Sebagai bank milik pemerintah yang memiliki reputasi besar di Indonesia, BRI memiliki potensi untuk membangun tingkat kepercayaan yang tinggi di kalangan masyarakat. Tingginya tingkat kepercayaan terhadap BRI dapat menjadi faktor pendorong meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan fitur investasi emas pada aplikasi BRImo.

Perkembangan investasi digital juga didukung oleh meningkatnya literasi keuangan masyarakat Indonesia. Masyarakat kini mulai memahami pentingnya investasi sebagai salah satu cara dalam mempersiapkan kondisi keuangan masa depan. Investasi emas dipilih karena dianggap memiliki risiko yang relatif rendah dan mampu menjaga nilai aset dalam jangka panjang. Di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil dan inflasi yang terus meningkat, emas sering dijadikan sebagai instrumen investasi yang aman oleh masyarakat.

Di sisi lain, persaingan antarplatform fintech dan mobile banking dalam menyediakan layanan investasi digital semakin ketat. Berbagai aplikasi menawarkan fitur investasi dengan kemudahan dan keuntungan yang berbeda-beda untuk menarik minat pengguna. Oleh karena itu, BRImo perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas layanan serta mempertahankan loyalitas pengguna. Pemahaman mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan menjadi penting dalam menyusun strategi pengembangan layanan investasi digital yang efektif.

Penelitian ini menjadi relevan dilakukan karena masih terbatasnya penelitian yang membahas minat investasi emas digital melalui aplikasi BRImo, khususnya pada masyarakat di Kota Bengkulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan di kota-kota besar atau pada platform fintech umum. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian fintech dan perilaku konsumen, sekaligus memberikan masukan praktis bagi pihak perbankan dalam meningkatkan layanan investasi emas digital yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Faktor kemudahan akses informasi juga menjadi salah satu alasan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi emas digital. Melalui aplikasi BRImo, pengguna dapat memantau pergerakan harga emas secara real-time, melakukan transaksi pembelian maupun penjualan dengan cepat, serta melihat riwayat investasi secara langsung melalui smartphone. Ketersediaan informasi yang transparan dan mudah diakses dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan investasi secara lebih tepat dan efisien. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan investasi mampu memberikan pengalaman investasi yang lebih praktis dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, perkembangan media sosial dan teknologi komunikasi turut memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai investasi digital. Informasi mengenai manfaat investasi emas kini mudah ditemukan melalui berbagai platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, maupun media online lainnya. Konten edukasi keuangan yang disampaikan oleh influencer, praktisi keuangan, dan lembaga perbankan secara tidak langsung mendorong masyarakat untuk mulai mengenal dan mencoba investasi digital. Peningkatan arus informasi tersebut berperan dalam membentuk persepsi positif masyarakat terhadap investasi emas melalui aplikasi digital.

Masyarakat di daerah non-metropolitan seperti Kota Bengkulu juga mulai menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi. Hal ini didukung oleh meningkatnya penggunaan internet dan smartphone di berbagai kalangan masyarakat. Kehadiran layanan investasi emas pada aplikasi BRImo memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi tanpa harus datang langsung ke kantor bank atau membeli emas fisik di toko emas. Dengan demikian, layanan digital mampu memperluas akses investasi bagi masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam memperoleh layanan keuangan modern.

Di sisi lain, keputusan masyarakat untuk berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi, tetapi juga oleh kondisi ekonomi dan kebutuhan finansial jangka panjang. Ketidakstabilan ekonomi, inflasi, dan meningkatnya kebutuhan hidup mendorong masyarakat untuk mencari instrumen investasi yang aman dan mudah dijangkau. Emas menjadi salah satu pilihan investasi yang dianggap stabil dan memiliki risiko relatif rendah dibandingkan instrumen investasi lainnya. Oleh sebab itu, fitur investasi emas digital pada BRImo berpotensi menjadi solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan investasi emas digital melalui aplikasi BRImo. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi bagi pihak perbankan dalam meningkatkan kualitas layanan digital, khususnya terkait kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan pengguna. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan literasi keuangan dan inklusi investasi digital di Indonesia, khususnya di wilayah Kota Bengkulu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat investasi emas masyarakat melalui aplikasi BRImo di Kota Bengkulu, baik secara parsial maupun simultan.

2. Metode Penelitian

2.1 Sifat Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian explanatory yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis berdasarkan data empiris. Data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu data hasil pengukuran menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Penelitian ini dilakukan pada pengguna aplikasi BRImo di Kota Bengkulu yang telah menggunakan atau mengetahui fitur investasi emas digital. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bengkulu yang menggunakan aplikasi BRImo, sedangkan penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden berusia minimal 17 tahun dan pernah mengakses fitur investasi emas pada aplikasi BRImo. Teknik ini dipilih karena mampu memperoleh responden yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki pengalaman terkait objek yang diteliti.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kemudahan penggunaan, keamanan, kepercayaan, dan minat investasi. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mempermudah proses pengukuran persepsi dan penilaian responden terhadap variabel yang diteliti secara lebih sistematis dan terukur.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung maupun melalui penyebaran kuesioner online menggunakan media digital. Metode ini dipilih untuk memudahkan peneliti dalam menjangkau responden secara lebih luas dan efisien. Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan aplikasi statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat investasi emas digital melalui aplikasi BRImo, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Bengkulu yang menggunakan aplikasi BRImo untuk berinvestasi emas secara digital. Penentuan jumlah sampel menggunakan pedoman Hair (2021) dengan 10 times rule, yaitu sepuluh kali jumlah jalur struktural yang mengarah pada konstruk laten endogen. Dengan total 15 indikator, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 150 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: masyarakat Kota Bengkulu yang aktif berinvestasi emas pada aplikasi BRImo.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan, sedangkan variabel dependen adalah minat investasi emas digital melalui aplikasi BRImo. Masing-masing variabel diukur menggunakan indikator yang telah disesuaikan dengan teori dan penelitian terdahulu. Penggunaan indikator yang relevan bertujuan agar hasil penelitian memiliki tingkat akurasi yang baik dalam menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memastikan bahwa model penelitian memenuhi persyaratan analisis statistik. Uji tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini penting dilakukan agar hasil analisis regresi yang diperoleh dapat memberikan interpretasi yang valid dan tidak mengalami penyimpangan statistik yang dapat memengaruhi kesimpulan penelitian.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan mampu menjelaskan variasi minat investasi emas digital pada pengguna aplikasi BRImo di Kota Bengkulu.

2.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu kemudahan penggunaan (X1), keamanan (X2), dan kepercayaan (X3), serta satu variabel dependen yaitu minat investasi emas (Y). Tabel 1 menyajikan definisi operasional dan indikator masing-masing variabel.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Minat Investasi (Y)	Kecenderungan/niat untuk berinvestasi emas melalui BRImo	Niat berinvestasi; Rencana berinvestasi; Kesiapan bertindak	Ajzen (1991)
Kemudahan Penggunaan (X1)	Keyakinan bahwa aplikasi BRImo mudah digunakan	Mudah dipelajari; Mudah dioperasikan; Mudah menemukan informasi; Mudah dipahami; Mudah transaksi; Tampilan jelas	Davis (1989)
Keamanan (X2)	Persepsi bahwa data dan transaksi aman saat menggunakan BRImo	Keamanan data pribadi; Keamanan transaksi; Keamanan verifikasi (OTP/PIN)	Salisbury dkk. (2001)
Kepercayaan (X3)	Keyakinan bahwa BRImo dan BRI dapat diandalkan	Integritas; Kompetensi; Niat baik (benevolence)	McKnight dkk. (2002)

2.4 Metode Analisis

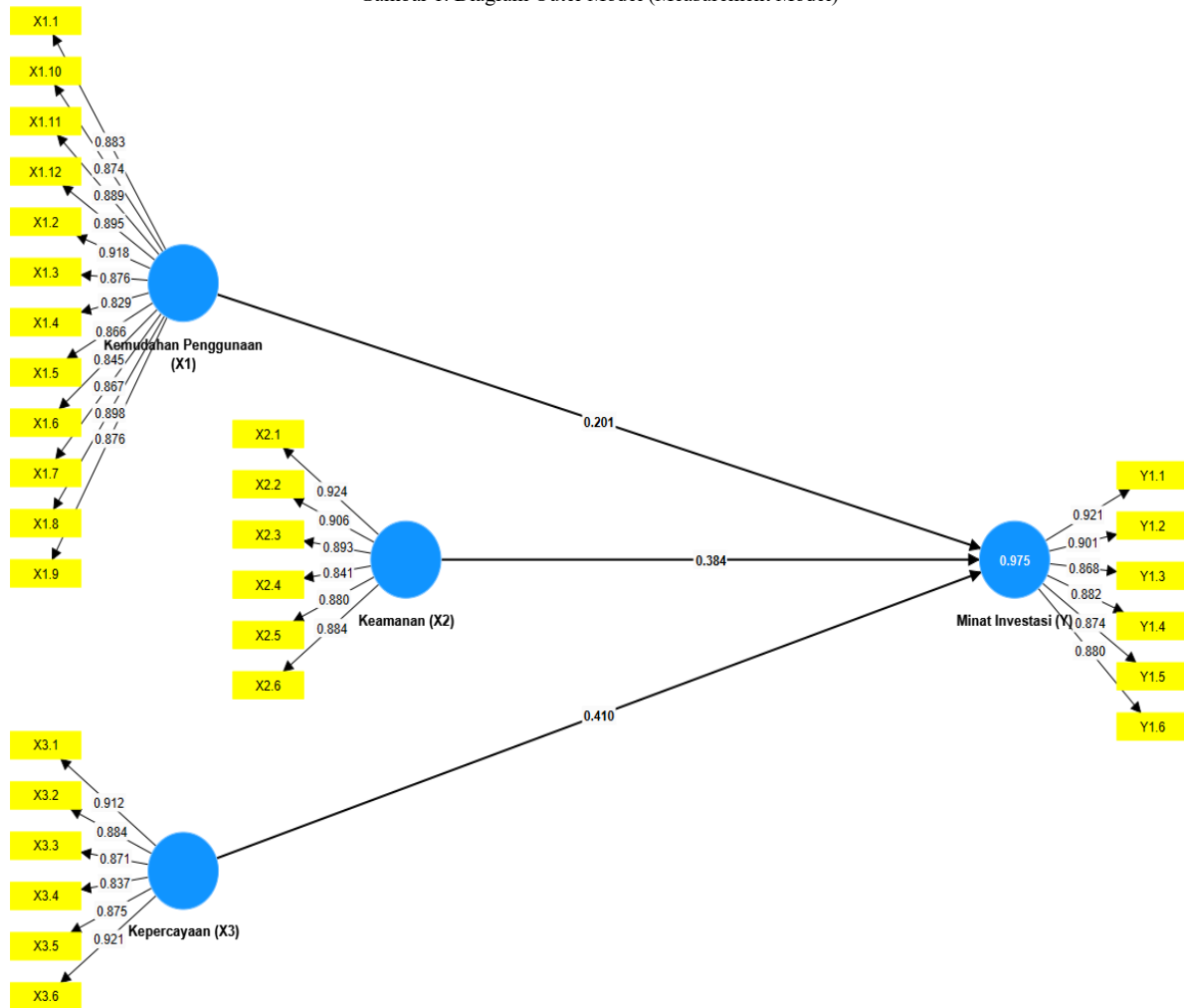
Analisis data menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan aplikasi SmartPLS. Evaluasi model mencakup: (1) Outer model: uji outer loading ($\geq 0,70$), Average Variance Extracted/AVE ($\geq 0,50$), discriminant validity, composite reliability ($\geq 0,70$), dan Cronbach's Alpha ($\geq 0,70$); (2) Inner model: uji R-Square (R^2) dan uji signifikansi jalur (path coefficient) dengan bootstrapping 5.000 sampel, dinyatakan signifikan jika t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$ (Hair, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil uji outer loading menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel kemudahan penggunaan (X1.1–X1.12), keamanan (X2.1–X2.6), kepercayaan (X3.1–X3.6), dan minat investasi (Y1.1–Y1.6) memiliki nilai loading di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid. Gambar 1 menyajikan diagram outer model hasil analisis SmartPLS, sedangkan Tabel 2 menyajikan hasil uji validitas konvergen dan reliabilitas.

Gambar 1. Diagram Outer Model (Measurement Model)



Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen dan Reliabilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Investasi	0,789	0,957	0,946	Valid & Reliabel
Kemudahan Penggunaan	0,769	0,976	0,973	Valid & Reliabel
Keamanan	0,781	0,957	0,946	Valid & Reliabel
Kepercayaan	0,788	0,955	0,944	Valid & Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50, composite reliability dan Cronbach’s Alpha di atas 0,70, sehingga semua konstruk dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji validitas diskriminan menggunakan Fornell-Larcker criterion juga menunjukkan bahwa akar AVE setiap variabel lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan variabel lainnya, sehingga validitas diskriminan terpenuhi.

3.2 Uji Model Struktural (Inner Model)

Nilai R² minat investasi sebesar 0,975 (kategori kuat), yang berarti 97,5% variasi minat investasi emas masyarakat dijelaskan oleh kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan. Gambar 2 menyajikan diagram inner model, sedangkan Tabel 3 menyajikan hasil uji hipotesis (path coefficient).

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficient)

Hipotesis	Original Sample (β)	Sample Mean (M)	STDEV	T Statistics	P Values
Kemudahan Penggunaan (X1) → Minat Investasi (Y)	0,201	0,206	0,083	2,435	0,015
Keamanan (X2) → Minat Investasi (Y)	0,384	0,387	0,077	4,965	0,000
Kepercayaan (X3) → Minat Investasi (Y)	0,410	0,402	0,092	4,434	0,000

3.3 Pembahasan

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Investasi Emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas melalui aplikasi BRImo ($\beta = 0,201$; $t = 2,435$; $p = 0,015$). Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan Davis (1989) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor utama dalam penerimaan teknologi. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Ariyanti dkk. (2026) yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas digital syariah pada perbankan di Kota Semarang, serta Pandey dkk. (2025) yang menunjukkan pengaruh positif kemudahan pada platform e-gold internasional.

Pengaruh Keamanan terhadap Minat Investasi Emas. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas ($\beta = 0,384$; $t = 4,965$; $p = 0,000$). Persepsi keamanan yang terbentuk dari keyakinan pengguna bahwa aplikasi mampu melindungi data pribadi dan transaksi finansial menjadi faktor penting yang mendorong minat berinvestasi. Temuan ini sesuai dengan konsep keamanan Salisbury dkk. (2001) yang menekankan bahwa persepsi keamanan terbentuk dari keyakinan pengguna terhadap kemampuan sistem dalam melindungi informasi sensitif. Penelitian Fathihani dkk. (2023) dan Wawan (2024) juga membuktikan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat investasi emas digital.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Investasi Emas. Kepercayaan terbukti menjadi variabel paling dominan ($\beta = 0,410$; $t = 4,434$; $p = 0,000$). Keyakinan masyarakat bahwa BRI sebagai lembaga keuangan formal memiliki reputasi baik, melindungi dana dan data pengguna, serta transparan dalam proses transaksi berperan besar dalam mendorong minat investasi. Temuan ini selaras dengan model McKnight dkk. (2002) yang menekankan peran trusting beliefs dan trusting intention dalam layanan digital, serta penelitian Suchitra dkk. (2025) yang menyatakan bahwa kepercayaan investor berpengaruh signifikan dalam investasi emas digital.

Pengaruh Simultan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan $R^2 = 0,975$. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan secara bersama-sama mampu menjelaskan 97,5% variasi minat investasi emas digital masyarakat Kota Bengkulu melalui BRImo. Temuan ini memperkuat pandangan Ajzen (1991) dalam Theory of Planned Behavior bahwa niat seseorang untuk melakukan tindakan investasi merupakan hasil kombinasi dari evaluasi keyakinan, sikap, dan persepsi terhadap perilaku tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas masyarakat melalui aplikasi BRImo di Kota Bengkulu. Kepercayaan merupakan variabel paling dominan ($\beta = 0,410$), diikuti keamanan ($\beta = 0,384$) dan kemudahan penggunaan ($\beta = 0,201$). Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 97,5% variasi minat investasi ($R^2 = 0,975$). Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi Bank BRI untuk terus meningkatkan kepercayaan nasabah melalui transparansi layanan, penguatan sistem keamanan digital, dan penyederhanaan antarmuka aplikasi BRImo guna mendorong partisipasi masyarakat, khususnya di wilayah non-metropolitan, dalam berinvestasi emas secara digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel tambahan seperti persepsi manfaat, literasi keuangan digital, atau norma subjektif sebagai faktor yang turut memengaruhi minat investasi emas digital.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Idham Lakoni, SE., M.Si. (NIDN: 0231077301) selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Pembimbing Pertama, dan Bapak Eko Wediyanto, SE., M.M. selaku

Pembimbing Kedua atas waktu, saran, nasihat, dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penulisan. Terima kasih juga kepada Ibu Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H. Bengkulu, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Referensi

- Agarwal, S., & Chua, Y. H. (2020). FinTech and household finance: A review of the empirical literature. *China Finance Review International*, 10(4), 361–376. <https://doi.org/10.1108/CFRI-04-2020-0046>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Apau, R., & Lallie, H. S. (2022). Examining the factors that influence the adoption of mobile payment in Ghana. *Information Security Journal: A Global Perspective*, 31(5), 561–582.
- Ariyanti, R. P., et al. (2026). Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat investasi emas digital dengan sikap sebagai variabel mediasi pada perbankan syariah di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fathihani, D., et al. (2023). Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi emas digital. *Jurnal Keuangan Digital*.
- Hair, J. F. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Luthfi, M., & Hati, S. R. H. (2025). Determinants of Sharia digital gold investment intention. *Journal of Islamic Finance*.
- McKnight, D. H., et al. (2002). Developing and validating trust measures for e-commerce. *Information Systems Research*, 13(3), 334–359.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. www.ojk.go.id
- Pandey, A., et al. (2025). Fintech adoption and dispositional innovativeness in e-gold investment. *MDPI Sustainability*.
- Raharjo, D. (2021). *Financial technology dan revolusi layanan keuangan digital*. Penerbit Ekonomi.
- Salisbury, W. D., et al. (2001). Perceived security and World Wide Web purchase intention. *Industrial Management & Data Systems*, 101(4), 165–177.
- Shafira, N., et al. (2023). Keamanan dan kepercayaan terhadap kepuasan pengguna BRImo dalam investasi emas. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Suchitra, K., et al. (2025). A study on perception of investors in digital gold market. *International Journal of Finance*.
- Wawan, A. (2024). Pengaruh pengetahuan, keamanan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi tabungan e-Mas digital. *Skripsi, Universitas*.